

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Penelitian kuantitatif dipilih karena data yang diperoleh berupa angka dari hasil penyebaran angket skala Likert, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi minat baca siswa serta pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagaimana adanya. Pendekatan korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel minat baca (X) terhadap variabel pemanfaatan perpustakaan (Y). Analisis utama yang digunakan adalah korelasi Product Moment Pearson untuk menguji signifikansi hubungan. Sebagai analisis tambahan, penelitian ini juga menggunakan regresi linear sederhana untuk melihat seberapa besar kontribusi prediktif minat baca terhadap pemanfaatan perpustakaan. Namun, perlu ditegaskan bahwa regresi dalam penelitian ini tidak digunakan untuk membuktikan hubungan sebab-akibat (kausalitas), melainkan hanya untuk melihat daya prediksi statistik semata.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional dengan regresi sederhana sebagai analisis tambahan. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menguji hubungan antara minat baca (X) terhadap pemanfaatan perpustakaan (Y). Korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya, arah, serta kekuatan hubungan antara kedua variabel, sedangkan regresi sederhana digunakan sebagai analisis pelengkap untuk melihat seberapa besar kontribusi prediktif variabel X terhadap variabel Y secara statistik.

Penting untuk ditegaskan bahwa penelitian ini bersifat non-eksperimental. Tidak ada manipulasi variabel, tidak ada kontrol terhadap variabel lain, dan tidak ada penugasan acak (random assignment). Oleh karena itu, istilah "pengaruh" tidak digunakan dalam penelitian ini karena mengandung makna kausalitas yang tidak dapat dibuktikan dalam desain korelasional. Sebagai gantinya, penelitian ini menggunakan istilah "hubungan" sesuai dengan judul, serta "kontribusi prediktif"

atau "daya prediksi" jika mengacu pada hasil regresi. Hubungan yang ditemukan tidak dapat diinterpretasikan sebagai sebab-akibat, melainkan hanya menunjukkan bahwa variabel X dan Y cenderung bervariasi secara bersamaan.

Pengumpulan data utama dilakukan melalui penyebaran angket menggunakan skala Likert 5 poin. Selain itu, observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi gambaran kondisi pemanfaatan perpustakaan di lokasi penelitian.

Data utama yang diperoleh dari angket dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis korelasi Pearson, serta analisis regresi sederhana.

Dengan desain ini, hasil penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah mengenai sejauh mana hubungan minat baca siswa terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMAN 1 Danau Kembar Kabupaten Solok.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Penelitian ini melibatkan semua siswa SMAN 1 Danau Kembar pada tahun ajaran 2025/2026, yang berjumlah 180 siswa dari kelas X hingga XII. Siswa dari kelas X, XI, dan XII terdiri dari dua kelas di masing-masing tingkatan.

Tabel 3.1 Populasi Siswa SMAN 1 Danau Kembar

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	67
2	XI	66
3	XII	47
Total		180

Sumber: data yang diolah oleh peneliti, 2026

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling (sensus) , yaitu teknik penentuan sampel dengan cara menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu 180 siswa, dan memungkinkan untuk dijangkau seluruhnya oleh peneliti, sehingga

tidak perlu dilakukan pengambilan sampel secara acak atau purposif.

Seluruh siswa SMAN 1 Danau Kembar yang berjumlah 180 orang menjadi responden dalam penelitian ini. Penyebaran angket dilakukan secara langsung di sekolah pada bulan (Februari 2026). Dari 180 angket yang disebar, seluruhnya kembali dan terisi penuh (tingkat pengembalian 100%). Setelah dilakukan pengecekan kelengkapan dan konsistensi jawaban, tidak ditemukan angket yang gugur. Seluruh angket dinyatakan lengkap dan layak untuk dianalisis. Dengan demikian, jumlah sampel akhir dalam penelitian ini adalah 180 siswa.

Dengan demikian, seluruh siswa SMAN 1 Danau Kembar yang berjumlah 180 orang dijadikan sebagai sampel penelitian. Penggunaan teknik total sampling bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat karena mencakup seluruh populasi, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi sebenarnya tanpa melakukan generalisasi dari sampel ke populasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator variabel minat baca (X) dan pemanfaatan perpustakaan (Y). Penyusunan instrumen mengacu pada teori minat dari Slameto (2003) dan Crow & Crow, serta konsep pemanfaatan perpustakaan sekolah dari Sinaga (2011).

Pengukuran menggunakan skala Likert 5 poin dengan alternatif jawaban sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Bobot yang diberikan untuk semua jawaban responden dari tiap pernyataan adalah sebagai berikut (Hikmawati, 2017):

Tabel 3.2 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: data yang diolah oleh peneliti, 2026

Adapun pengembangan instrumen untuk masing-masing variabel penelitian adalah:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Item
1	Variabel X (Minat Baca)	Rasa senang & ketertarikan	1,2,3,4
		Kebiasaan membaca	5,6,7
		Kesadaran akan manfaat membaca	8,9,10
		Inisiatif mencari bacaan	11,12,13
		Durasi membaca	14,15
		Kebutuhan informasi	16,17,18
2	Variabel Y (Pemanfaatan Perpustakaan)	Frekuensi kunjungan	19,20
		Pemanfaatan koleksi	21,22,23
		Pemanfaatan fasilitas	24,25
		Partisipasi dalam program	26,27
		Motivasi kunjungan	28,29,30
		Kepuasan Kualitas layanan	31,32

Sumber: data yang diolah oleh peneliti, 2026

3.5 Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Data memiliki kedudukan yang paling tinggi dalam sebuah penelitian karena data merupakan penggambaran variabel yang akan diteliti dan sebagai alat pembuktian hipotesis (Arikunto, 2010). Benar tidaknya data ditentukan oleh instrumen data, sementara instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel.

3.5.1 Validitas

Validitas berasal dari kata "validity", yang menunjukkan seberapa tepat dan cermat suatu alat melakukan fungsi ukurnya. Kesesuaian, kebermaknaan, ketepatan, dan kegunaan dari hasil penelitian disebut validitas. Jika instrumen

memiliki kemampuan untuk mengukur parameter yang diinginkan dan memiliki kemampuan untuk mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan benar, maka instrumen tersebut dianggap valid (Arikunto, 2010)

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (construct validity) untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam instrumen sesuai dengan konsep teoritis yang diukur. Validitas konstruk dilakukan melalui dua tahap, yaitu penilaian ahli (expert judgement) dan pengujian empiris (Muri Yusuf, 2014).

1. Penilaian Ahli (Expert Judgement)

Instrumen penelitian dinilai oleh dosen pembimbing skripsi selaku ahli dalam bidang metodologi penelitian. Aspek yang dinilai meliputi: (a) kesesuaian item dengan indikator, (b) kejelasan redaksi kalimat, (c) keterbacaan item oleh siswa, serta (d) ketepatan penggunaan skala Likert. Berdasarkan hasil penilaian ahli, dilakukan perbaikan redaksi pada beberapa item yang kurang jelas. Setelah direvisi, instrumen dinyatakan layak untuk diuji cobakan.

2. Validitas Empiris (Uji Coba Instrumen)

Setelah melalui proses expert judgement, instrumen diuji cobakan kepada 50 responden untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas butir pernyataan. Responden uji coba berasal dari teman sebaya peneliti yang memiliki karakteristik usia dan tingkat pendidikan yang setara dengan populasi penelitian (lulusan SMA/mahasiswa tahun pertama). Pemilihan responden uji coba dari kalangan ini dilakukan karena seluruh siswa SMAN 1 Danau Kembar (180 siswa) dijadikan sampel utama penelitian (total sampling), sehingga tidak dapat dilibatkan dalam uji coba untuk menghindari kontaminasi data.

Data hasil uji coba kemudian dianalisis menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program SPSS 21. Jumlah responden uji coba (n) = 50, sehingga derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 48$. Berdasarkan tabel r Product Moment pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan $df = 48$, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2787 (Sugiyono, 2013). Kriteria validitas: suatu item dinyatakan valid jika nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) $> r$ tabel (0,2787) atau nilai signifikansi $< 0,05$.

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah seberapa konsisten suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang sama atau sebanding ketika digunakan kembali dalam kondisi yang sebanding dan pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, metode Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen. Nilai Cronbach's Alpha setidaknya $\geq 0,60$ dianggap sebagai instrumen yang reliabel karena menunjukkan adanya konsistensi antar butir dalam satu variabel (Sugiyono, 2019).

3.5.3 Uji Instrumen

Terdapat dua kelompok responden dalam penelitian ini, yaitu responden uji coba instrumen dan responden penelitian utama.

1. Responden Uji Coba Instrumen

Responden uji coba instrumen berjumlah 50 orang yang berasal dari kalangan teman sebaya peneliti dengan karakteristik setingkat SMA. Responden ini digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas angket sebelum disebarkan kepada responden utama. Responden uji coba tidak termasuk dalam 180 responden penelitian utama.

2. Responden Penelitian Utama

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada seluruh siswa SMAN 1 Danau Kembar Kabupaten Solok yang berjumlah 180 orang. Keseluruhan 180 siswa tersebut menjadi responden penelitian utama karena penelitian ini menggunakan teknik total sampling (sensus). Seluruh angket yang disebarkan kembali dan terisi penuh (tingkat pengembalian 100%), tanpa ada data yang gugur. Dengan demikian, jumlah responden penelitian utama adalah 180 siswa.

3.5.3.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan melalui uji coba instrumen kepada responden yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian. Responden uji coba berjumlah 50 orang yang berasal dari kalangan teman sebaya peneliti, terdiri dari mahasiswa. Karakteristik responden uji coba adalah sebagai berikut:

- Berusia 16-20 tahun (mencakup rentang usia siswa SMA),
- Memiliki pengalaman menempuh pendidikan menengah atas (baik yang masih aktif maupun yang baru lulus), dan
- Belum pernah mengisi angket penelitian ini sebelumnya.

Responden uji coba tersebar dari beberapa sekolah dan perguruan tinggi yang berbeda. Jumlah responden uji coba (50 orang) berbeda dengan jumlah sampel penelitian utama (180 siswa SMAN 1 Danau Kembar) karena seluruh siswa SMAN 1 Danau Kembar dijadikan sampel utama (total sampling), sehingga tidak dapat dilibatkan dalam uji coba untuk menghindari kontaminasi data.

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} (0,2787)$, maka item dinyatakan valid. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid. Adapun perolehan hasil pengujian validitas untuk setiap variabel yang dipaparkan dalam bentuk berikut:

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Minat Baca (x)

NO	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (R hitung)	Nilai Kritis 5% (R tabel)	Keterangan
1	X.1	Minat Baca (X)	0,595	0,2787	Valid
2	X.2		0,653	0,2787	Valid
3	X.3		0,635	0,2787	Valid
4	X.4		0,666	0,2787	Valid
5	X.5		0,690	0,2787	Valid
6	X.6		0,651	0,2787	Valid
7	X.7		0,673	0,2787	Valid
8	X.8		0,555	0,2787	Valid
9	X.9		0,575	0,2787	Valid
10	X.10		0,515	0,2787	Valid
11	X.11		0,552	0,2787	Valid
12	X.12		0,564	0,2787	Valid
13	X.13		0,493	0,2787	Valid
14	X.14		0,555	0,2787	Valid

15	X.15		0,584	0,2787	Valid
16	X.16		0,470	0,2787	Valid
17	X.17		0,441	0,2787	Valid
18	X.18		0,434	0,2787	Valid

Sumber: data yang diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan tersebut lebih besar dari 0,2787 dan dinyatakan valid sehingga seluruh item pernyataan pada variabel minat baca (X) layak untuk digunakan.

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (Y)

NO	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (R hitung)	Nilai Kritis 5% (R tabel)	Keterangan
1	Y.1	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (Y)	0,509	0,2787	Valid
2	Y.2		0,681	0,2787	Valid
3	Y.3		0,462	0,2787	Valid
4	Y.4		0,497	0,2787	Valid
5	Y.5		0,589	0,2787	Valid
6	Y.6		0,521	0,2787	Valid
7	Y.7		0,397	0,2787	Valid
8	Y.8		0,710	0,2787	Valid
9	Y.9		0,692	0,2787	Valid
10	Y.10		0,489	0,2787	Valid
11	Y.11		0,723	0,2787	Valid
12	Y.12		0,799	0,2787	Valid
13	Y.13		0,499	0,2787	Valid
14	Y.14		0,622	0,2787	Valid

Sumber: data yang diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item

pernyataan tersebut lebih besar dari 0,2787 dan dinyatakan valid sehingga seluruh item pernyataan pada variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (Y) layak untuk digunakan.

3.5.3.2 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah hasil pengukuran tetap konsisten dengan menggunakan alat ukur yang sama. Dikatakan reliabel apabila nilai koefisien Cronbach's Alpha setidaknya $\geq 0,60$. Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan IBM SPSS 21 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Baca (X)	18	0,877	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (Y)	14	0,855	0,60	Reliabel

Sumber: data yang diolah oleh peneliti, 2026

Setelah uji validitas, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS 21. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Sugiyono, 2013).

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel minat baca (X) diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,877, sedangkan untuk variabel pemanfaatan perpustakaan (Y) diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,855. Kedua nilai tersebut berada di atas batas minimal reliabilitas (0,60). Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diterapkan. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara informal untuk mengamati secara langsung kondisi dan aktivitas perpustakaan sekolah serta perilaku siswa dalam memanfaatkannya. Bentuk observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati, hanya bertindak sebagai pengamat.

Aspek yang diamati meliputi: (a) kondisi fisik perpustakaan (ruang baca, koleksi buku, fasilitas, pencahayaan, dan penataan), (b) aktivitas siswa di perpustakaan (membaca, meminjam buku, mengerjakan tugas, atau sekadar berkunjung), (c) interaksi siswa dengan pustakawan, serta (d) ada tidaknya program literasi yang berjalan di perpustakaan.

Observasi dilakukan pada tanggal 19-21 Mei 2025 di Perpustakaan SMAN 1 Danau Kembar. Hasil observasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan dari angket serta sebagai bahan penyusunan latar belakang masalah. Karena observasi bersifat informal, tidak terdapat lembar observasi atau catatan lapangan yang terstruktur. Hasil observasi didokumentasikan melalui foto sebagai bukti pencatatan (dapat dilihat pada Lampiran).

Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh siswa belum sepenuhnya didorong oleh kesadaran atau inisiatif pribadi, melainkan lebih bersifat tugas atau kewajiban akademik. Selain itu, aktivitas membaca di perpustakaan masih relatif rendah, kegiatan literasi juga belum diadakan di perpustakaan, sehingga fungsi perpustakaan sebagai pusat literasi belum dimanfaatkan secara optimal oleh siswa.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung, terutama dari pihak pegawai perpustakaan dan guru yang bersangkutan. Daftar pertanyaan wawancara berkaitan dengan kondisi perpustakaan sekolah, program literasi yang berjalan, kunjungan siswa ke perpustakaan, serta upaya yang telah

dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa.

Dalam penelitian ini, wawancara bersifat sebagai data pendukung untuk melengkapi data utama yang diperoleh melalui angket. Narasumber wawancara adalah pegawai Perpustakaan SMAN 1 Danau Kembar. Hasil wawancara digunakan untuk memperkuat dan memperjelas temuan kuantitatif dari penyebaran angket.

3. Angket/kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pernyataan tertulis untuk meminta responden untuk menjawabnya. Metode ini efektif ketika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner cocok digunakan ketika jumlah responden cukup besar dan tersebar di seluruh wilayah. Kuesioner dapat berupa pertanyaan pernyataan tertutup atau terbuka, dan dapat dikirim secara langsung kepada responden atau melalui pos, atau internet (Muri Yusuf, 2014).

4. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006), metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, arsip, agenda, dan dokumen lainnya (Saádi, 2025).

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket. Dokumentasi yang digunakan meliputi data jumlah siswa, profil sekolah, serta data terkait kondisi perpustakaan di SMAN 1 Danau Kembar

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial. Data yang diperoleh dari angket skala Likert 5 poin terlebih dahulu diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan ketentuan item dinyatakan valid apabila nilai ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$) pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, dengan kriteria

instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai $\text{Alpha} > 0,60$.

Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat minat baca siswa dan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Penentuan kategori skor menggunakan rumus interval sebagai berikut: Hasil perhitungan kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel minat baca (X) dan pemanfaatan perpustakaan sekolah (Y) bersifat linear. Data dinyatakan linear apabila nilai signifikansi deviation from linearity $> 0,05$. Adapun uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Model regresi dinyatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Untuk mengetahui hubungan antara minat baca (variabel X) dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah (variabel Y), digunakan analisis korelasi Product Moment Pearson. Teknik ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang berskala interval. Pedoman interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut: 0,00–0,199 sangat rendah; 0,20–0,399 rendah; 0,40–0,599 sedang; 0,60–0,799 kuat; dan 0,80–1,000 sangat kuat.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai $(r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}})$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca siswa dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Sebaliknya, hipotesis ditolak apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau nilai $(r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}})$.